

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pelaksanaan proyek umumnya setiap proyek konstruksi mempunyai rencana dan jadwal pelaksanaan tertentu, pada saat kapan proyek tersebut dimulai dan kapan harus diselesaikan. Bagaimana proyek tersebut akan dikerjakan serta bagaimana dengan pengaturan penyediaan sumber dayanya. Setiap pelaksanaan proyek konstruksi .menginginkan berhasil dalam pelaksanaan penyelesaian proyek dengan tepat waktu. Untuk memenuhi tujuan tersebut tiga sasaran yang harus dipenuhi yang lazim disebut BMW (Biaya, Mutu, Waktu). Besarnya biaya (anggaran) yang dialokasikan, dan waktu serta mutu yang harus dipenuhi. Ketiga hal tersebut merupakan parameter penting yang menunjang kelancaran pelaksanaan proyek. Pembuatan rencana suatu proyek konstruksi selalu mengacu pada perkiraan yang ada pada saat rencana pembangunan tersebut telah dibuat dengan kenyataan yang sebenarnya. Sehingga dampak yang sering terjadi adalah keterlambatan waktu pelaksanaan proyek yang dapat juga disertai dengan meningkatnya biaya pelaksanaan proyek tersebut.

Salah satu masalah terpenting dalam konstruksi proyek adalah keterlambatan (*delay*). Keterlambatan terjadi hampir di setiap pekerjaan proyek dan mempunyai masalah yang berbeda. Beberapa proyek hanya terlambat hari dari yang sudah dijadwalkan, akan tetapi beberapa proyek konstruksi mengalami keterlambatan sampa beberapa tahun lamanya. Menjadi sangat penting untuk mengetahui penyebab keterlambatan proyek agar dapat diminimalkan serta dicegah terjadinya keterlambatan proyek tersebut.

Dalam pembuatan proyek sendiri, biasanya akan ada perjanjian awal sebelum proyek tersebut dikerjakan. Hal ini biasanya dilakukan agar perencanaan proyek tersebut dapat dilakukan secara lancar dengan kesepakatan dari seluruh pihak yang bersangkutan. Secara pengertian umum addendum ini merupakan bagian dari perjanjian atau sebuah kontrak Sebelumnya yang nantinya akan dilampirkan Seperti yang dibahas di awal yang mana addendum ini adalah sebuah lampiran tambahan

yang melekat pada sebuah kontrak awal Lampiran ini akan berupa dalam bentuk fisik yang mana terpisah dari dokumen kontrak. Walaupun bentuk fisiknya terpisah, namun isi pembahasan dari lampiran ini tidak dapat dipisahkan dari perjanjian atau kontrak.

Addendum ini dapat digunakan ketika isi kontrak tersebut nantinya akan diubah, ditambahkan, atau dikurangkan. Namun terkait perubahan tersebut, tentu harus atas dasar kesepakatan dan persetujuan pihak-pihak yang bersangkutan. Pada proyek Pembangunan Gedung SDN 10 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang Ini diadakan Addendum sebanyak 3 kali, Addendum-1 (kesatu) : 4482/Add.1/PK-RKB/SDN 10 Sei.Sapih/PPK-DIKBUD/2022, Addendum-2 (kedua) : 72422.add2/PK-RKB/SDN 10 Sei.Sapih/PPK-DIKBUD/2022, Addendum-3 (ketiga) : 72423.add3/PK-RKB/SDN 10 Sei.Sapih/PPK-DIKBUD/2023.

Pada penelitian ini akan dianalisis mengenal faktor faktor penyebab yang paling dominan keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi pada Pembangunan Gedung SDN 10 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang dari proyek ini direncanakan akan selesai pada periode Desember 2022 tetapi pada kenyataannya pada bulan November progres rencana 86% ,tetapi baru terealisasi 78% dan sesuai perencanaan proyek akan mencapai 100% pada Bulan Desember,tetapi terealisasi baru 84 %

Keterlambatan proyek konstruksi bisa saja disebabkan salah dalam melakukan estimasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek dalam tahap perencanaan, atau bermacam-macam kemungkinan misalnya disebabkan Manajemen yang tidak tepat, masalah bahan material, tenaga kerja, peralatan, keuangan, dan lingkungan yang tidak mendukung sehingga terhambatnya pelaksanaan proyek. Dan secara pasti mengakibatkan keterlambatan proyek.

Keterlambatan proyek bisa berasal dari penyedia jasa maupun dar pengguna jasa maupun pihak lain yang berdampak penambahan waktu dan biaya diluar rencana. Bila keterlambatan berasal dar kontraktor (Penyedia jasa), maka kontraktor bisa dikenai denda, begitu juga bila keterlambatan berasal dari pengguna jasa.

Dari kasus tersebut di atas, maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang menjadi penyebab keterlambatan dari pihak pelaksana jasa konstruksi (kontraktor) Oleh karena itu. Penulis merasa tertarik dan menganggap bahwa hal ini penting. Meneliti lebih lanjut mengenai faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan konstruksi. Maka diangkat

“ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PEKERJAAN PROYEK KONTRUKSI PADA PEMBANGUNAN GEDUNG SDN 10 SUNGAI SAPIH KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah terkait faktor penyebab keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi pada pembangunan gedung SDN 10 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang sebagai berikut :

1. Proyek mengalami keterlambatan waktu pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi selama kurang lebih 80 hari.
2. Proyek mengalami keterlambatan bahan dan pengadaan material yang memadai.
3. Terjadinya perubahan desain pada suatu pekerjaan yang mengakibatkan keterlambatan pada proyek.
4. Proyek mengalami ketidaksesuain antara rencana yang telah dibuat dengan kenyataan yang sebenarnya.
5. Proyek mengalami kendala seperti biaya anggaran keuangan.
6. Perubahan perencanaan pekerjaan dari kontraktor dan perubahan Time schedule.

1.3. Batasan Masalah

Lingkup proyek konstruksi sangatlah luas antara lain banyaknya pihak yang terlibat,waktu pelaksanaan yang berbeda-beda Maka penelitian ini dibatasi meliputi

1. Mencari dan menghitung faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap keterlambatan penyelesaian proyek pembangunan gedung SDN 10 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang

2. Responden pada penelitian ini adalah kontraktor pelaksana, konsultan pengawas, konsultan perencana dan owner.

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut diatas ternyata ada beberapa hal yang harus mempengaruhi keterlambatan penyelesaian proyek maka dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja faktor faktor yang berpengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian proyek Pembangunan Gedung SDN 10 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Apa saja faktor faktor yang paling dominan mempengaruhi keterlambatan penyelesaian pada proyek konstruksi tersebut.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisa faktor yang mempengaruhi penyebab keterlambatan pekerjaan pada proyek Pembangunan Gedung SDN 10 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Menganalisa faktor yang paling dominan penyebab keterlambatan pekerjaan pada proyek Pembangunan Gedung SDN 10 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.

b. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terlibat, seperti perusahaan kontraktor, pemilik, sehingga dapat dihindari, diminimalkan keterlambatan pelaksanaan proyek dimasa akan datang. Penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama bagi para pengguna jasa. Para penyedia jasa serta pihak pihak yang terkait langsung dengan pengelolaan proyek konstruksi, agar mengetahui dengan jelas cara pengendalian penyebab keterlambatan penyelesaian proyek secara keseluruhan sehingga waktu penyelesaian proyek tersebut dapat selesai dengan waktu yang direncanakan dan tepat waktu.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi ini disusun sebagai berikutnya :

- | | | |
|----------------|------------------------------|---|
| BAB I | PENDAHULUAN | Terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan. |
| BAB II | TINJAUAN PUSTAKA | Terdiri dari uraian tentang teori dasar yang digunakan dalam mendukung penelitian ini. |
| BAB III | METODOLOGI PENELITIAN | Terdiri dari kerangka pemecahan masalah, jenis penelitian, variabel dan gambaran umum dalam pengumpulan data, pengolahan data serta analisa dari masalah yang diteliti. |
| BAB IV | HASIL DAN PEMBAHASAN | Terdiri dari pembahasan mengenai masalah dikaitkan dengan teori maupun literature secara sistematis. |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | Terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran yang diperlukan atas pembahasan dan penyelesaian masalah yang telah dilakukan serta untuk penelitian lanjut. |